

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bandar Udara Husein Sastranegara merupakan salah satu bandar udara penting di kawasan Barat Indonesia selain Bandar Udara Soekarno Hatta, Jakarta. Keberadaannya merupakan bagian dari sistem transportasi nasional dan internasional serta salah satu simpul jaringan transportasi yang sangat penting, karena secara langsung menghubungkan Bandung dengan berbagai kota di wilayah Indonesia dan kota-kota lain di dunia.

Proyek pengembangan Bandar Udara Husein Sastranegara ditujukan untuk mengantisipasi peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara yang setiap

tahunnya terus meningkat. Selain itu terdapat pertimbangan lain yaitu kondisi fasilitas pada saat ini sudah tidak representatif lagi sebagai sebuah bandar udara berkelas internasional. Direktorat Perhubungan Udara telah memperhitungkan peningkatan tersebut dan hasilnya dijadikan dasar untuk melakukan pengembangan terhadap Bandar Udara Husein Sastranegara. Untuk menampung berbagai fasilitas baru telah dipersiapkan sebuah kawasan baru yang masih berada di dalam lingkup Bandar Udara Husein Sastranegara.

Pertimbangan yang berkenaan dengan pengembangan terminal penumpang Bandar Udara Husein Sastranegara disebutkan di dalam surat Angkasa Pura II Pusat pada Ditjen Pelud AP-I-493/TK 00.3/90/DU-B, yang intinya menjelaskan tentang kondisi terminal saat ini yang sudah tidak sesuai lagi dari segi bentuk dan luasan ruang yang dibutuhkan untuk melayani peningkatan jumlah penumpang di tahun mendatang. Selain itu, para penumpang dan pengunjung juga tidak lagi merasa nyaman ketika berada di area bandara. Hal ini dikarenakan kapasitas maksimal yang ada pada saat ini tidak lagi dapat menampung para penumpang maupun pengunjung. Tidak adanya fasilitas duduk yang memadai juga dirasakan oleh para pengunjung, meskipun sekarang ini sudah ada area tempat makan di depan bangunan bandara itu sendiri.

Pada umumnya, para penumpang yang datang maupun ingin berangkat cenderung terburu-buru seakan ingin cepat meninggalkan bandara ini. Hal ini dikarenakan mereka merasakan bahwa bandara merupakan tempat yang hiruk pikuk dan kurang menyenangkan bagi mereka. Bandara Husein Sastranegara ini juga tidak memberikan kesan bahwa bandara ini sebagai "muka" dari Kota Bandung itu sendiri. Hal inilah yang menjadi topik utama penulis dalam proses perancangan bandara yang akan diambil. Walaupun bandara tersebut dapat memfasilitasi para pengunjung dan penumpang, tetapi kesan yang didapat dari Bandara Husein Sastranegara sebagai "muka" Kota Bandung ini, cenderung tidak mencerminkan apa yang ada di Kota Bandung.

Menanggapi permasalahan-permasalahan tersebut, objek perancangan Tugas Akhir ini mengangkat pembahasan tentang bandara internasional yang mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pengguna jasa bandara, sekaligus

mendukung identitas sebuah kota melalui bandara yang ditampilkan dalam sejarah bangunan arsitekturnya yang bergaya *Art Deco*.

Perancangan bandara menyediakan fasilitas berupa terminal keberangkatan dan kedatangan baik internasional dan domestik. Fasilitas bandara ini dirancang dengan memperhatikan tujuan utama dari bandara sebagai pencitraan muka dari sebuah kota.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang ada, proyek pengembangan Bandar Udara Husein Sastranegara, ditujukan untuk mengantisipasi peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara yang setiap tahunnya terus meningkat.

Selain itu, proyek pengembangan Bandar Udara Husein Sastranegara, haruslah memberi kesan bandara sebagai “muka” dari Kota Bandung itu sendiri sehingga memberikan memori yang dapat diingat oleh para penumpang dan pengunjung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Pada laporan Tugas Akhir ini, masalah yang akan dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang masalah adalah:

1. Bagaimana cara merancang interior bangunan bandara yang modern, dimana Bandara tersebut merupakan citra Kota Bandung tempo dulu sebagai Kota Art Deco?
2. Bagaimana merancang fungsi bangunan bandara yang dapat memenuhi kebutuhan *user* secara visual maupun dari segi sirkulasinya?

## **1.4 Ide / Gagasan Perancangan**

Bandara merupakan wadah transportasi udara yang digunakan para penumpang untuk singgah di sebuah kota dengan berbagai tujuan baik untuk keperluan bisnis, wisata, kesehatan dan lain-lain. Berbagai fasilitas yang disediakan

di bandara seperti terminal kedatangan, keberangkatan, dan area komersil harus menyediakan kenyamanan yang baik bagi para penumpang.

Selain itu, cermin dari sebuah kota harus ada di bandara tersebut. Penulis mengangkat Bandung Kota *Art Deco* sebagai ide gagasan awal perancangan bandara. Penciptaan suasana *Art Deco* dibuat secara bertahap mulai dari awal masuknya *Art Deco* hingga sekarang. Berikut adalah beberapa *studi image*-nya.



**Gambar 1.1** *Birmingham Airport Old Terminal*

Sumber: <http://www.birmingham-airport-guide.co.uk/history.html>

Diakses 30 Juni 2014, pukul 16.10



**Gambar 1.2** Ruang Tunggu Terminal Keberangkatan Gaya *Art Deco*

Sumber: <http://www.greshamsmith.com/Showcase/Projects/Showcase-1/Richmond-International-Airport>

Diakses 30 Juni 2014, pukul 16.27



**Gambar 1.3** *Sirculation Area*

Sumber: <http://www.greshamsmith.com/Showcase/Projects/Showcase-1/Richmond-International-Airport>

Diakses 30 Juni 2014, pukul 16.31

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan Bandara Internasional ini adalah

1. Merancang Bandar Udara Husein Sastranegara yang dapat memenuhi kebutuhan para *user* secara visual maupun dari segi sirkulasinya.
2. Perancangan interior bangunan bandara yang modern, dimana Bandara tersebut merupakan citra Kota Bandung tempo dulu sebagai Kota Art Deco.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

Penulisan laporan pengantar Tugas Akhir ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi:

1. Instansi Pemerintah

Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan studi dalam pengembangan/pembangunan Bandar Udara di Jawa Barat bagi instansi pemerintah pada umumnya dan instansi pemerintah terkait, Dinas Perhubungan Pemerintah Jawa Barat.

2. Jurusan Desain Interior

Laporan ini dapat dijadikan masukan pengetahuan dengan tujuan perkembangan serta kemajuan dalam desain, khususnya desain interior

### 3. Penulis

Laporan ini dapat menjadikan pola pikir penulis semakin baik dalam proses perancangan desain serta memperluas dan memperbaiki pemahaman terhadap desain terutama penerapan unsur alam kota Bandung pada proyek perancangan interior bandar udara, serta mendapatkan pemahaman lebih yang berhubungan dengan bandar udara, baik skala domestik maupun internasional

### 4. Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat memberi masukan dan tambahan ilmu dalam dunia kerja nyata, serta dapat memahami serta mengaplikasikan dengan baik teori yang didapat dengan keadaan di lapangan

## 1.7 Ruang Lingkup Perancangan

*International Airport* ini memiliki fasilitas-fasilitas yang banyak sesuai dengan kebutuhan penumpang, namun untuk perancangan kali ini, hanya difokuskan pada:

- *Departure Terminal*

Jenis ruangan ini memiliki fasilitas yang lengkap, termasuk di dalamnya berupa area *check in*, area cek passport, dan area tunggu. Ruangan ini di bagi menjadi 2 fungsi yaitu domestik dan internasional.

- *Departure Terminal Waiting Area*

Jenis ruangan ini berupa ruangan tunggu bagi para penumpang yang telah mendapatkan *boarding pass*. Area ini dilengkapi dengan *security area*, *boarding area*, dan area tunggu. Ruangan ini dibagi menjadi 2 fungsi yaitu domestik dan internasional.

- *Arrival Area*

Jenis ruangan ini merupakan ruangan kedatangan baik domestik dan internasional yang masing-masing di pisah. Fasilitas yang ada berupa *conveyor belt*, *custom area*, *waiting area*, dan *passport check area*.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Laporan pengantar Tugas Akhir ini dengan judul Perancangan Redesain Bandara Internasional Husein Sastranegara, meliputi hal-hal sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika perancangan dalam menyusun laporan pengantar Tugas Akhir ini.

### **BAB II BANDAR UDARA**

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori dalam mendesain Bandara Husein Sastranegara, definisi dari objek perancangan, standar-standar perancangan ruang, fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, serta fisika bangunan yang perlu diperhatikan.

### **BAB III BANDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASSTRANEGARA DI BANDUNG**

Bab ini mendeskripsikan mengenai proyek perancangan yang akan dikerjakan, *site* bangunan yang akan dipakai, analisis daerah sekitar *site*, *programming* serta penjelasan konsep yang akan digunakan dalam perancangan.

### **BAB IV PERANCANGAN BANDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASSTRANEGARA**

Bab ini menjelaskan tentang analisis desain perancangan Terminal Kedatangan-Keberangkatan Domestik dan Internasional Bandara Husein Sastranegara secara keseluruhan dimulai dari perancangan umum sampai perancangan khusus. Selain itu dijabarkan pula detail perancangan interior Terminal Kedatangan-Keberangkatan Domestik

dan Internasional Bandara Husein Sastranegara, seperti gambar perspektif ruang 3 dimensi serta gambar-gambar kerja yang dibutuhkan.

## **BAB V    SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan-simpulan yang didapat dari hasil perancangan Terminal Kedatangan-Keberangkatan Domestik dan Internasional Bandara Husein Sastranegara di Bandung serta saran yang diberikan untuk merancang Terminal Kedatangan-Keberangkatan Domestik dan Internasional Bandara Husein Sastranegara berikutnya.